

**PERKEMBANGAN SALURAN REPRODUKSIITIK LOKAL PADA  
UMUR 16 BAN 22 MINGGU SERTA UMUR DEWASA KELAMIN  
AKIBAT PENGARUH TINGKAT PROTEIN RANSUM YANG BERBEDA**

Iwan Herraanto  
96/107625/PT/3378

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ransum dengan tingkat protein yang berbeda terhadap perkembangan saluran reproduksi itik lokal betina pada umur 16 dan 22 minggu serta umur dewasa kelamin. Sebanyak 90 ekor DOD itik lokal umur 2 minggu dengan berat 250-300 g, dibagi secara acak dalam 3 kelompok perlakuan, yaitu PI (CP 13%), PII (CP 15%), PHI (CP 17%) dengan kandungan energi isokalori. Setiap perlakuan terdiri dari 3 ulangan dan setiap ulangan terdiri atas 10 ekor itik. Variabel yang diamati meliputi ukuran saluran reproduksi, konsumsi pakan, (KP), berat badan (BB) dan umur dewasa kelamin. Data yang didapatkan dianalisis dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Pola searah. Dari penelitian ini di peroleh hasil bahwa tingkat protein ransum tidak berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap perkembangan saluran reproduksi, konsumsi pakan pada umur 16 dan 22 minggu serta terhadap dewasa kelamin dan berat telur pertama kali. Tingkat protein ransum berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap berat badan itik umur 22 minggu, yaitu pada PI vs PII dan PIII dengan berat masing-masing sebesar: 1132 g vs 1523 g dan 1595 g.

Kata kunci : protein, saluran reproduksi, dewasa kelamin, itik lokal.

**REPRODUCTION TRAITS GROWTH OF 16 AND 22 WEEKS OLD  
NATIVE FEMALE DUCK AND SEXUAL MATURITY AFFECTED BY  
DIFFERENT FEED PROTEIN LEVELS**

Iwan Hermanto  
96/107625/PT/3378

**ABSTRACT**

This study was conducted to obtain the effect of feed protein level on reproduction traits growth of native female duck at 16 and 22 weeks old and sexual maturity. Ninety two-weeks of age native female duck , 250-300 gram weight, were divided randomly into three protein (CP= Crude Protein) level treatment and isocaloric energy. Those are: PI(13% CP), PII(15% CP) and PIII(17% CP). Every treatment have three replication, each pen was for 10 ducks. The data that being collected were reproduction traits size, feed consumption, body weight and sexual maturity. Those data analysed by variance analysis. The result showed that were no significant difference both on reproduction traits size and feed consumption at 16 and 22 weeks old, on body weight at 16 weeks old and sexual maturity. The treatment highly-significant ( $P < 0,01$ ) affected body weight at 22 weeks old.

Key words : Protein, reproduction tract, sexual maturity, native duck.